

	Universitas Negeri Surabaya Fakultas Bahasa dan Seni Program Studi S1 Sastra Jerman						Kode Dokumen	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER								
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Bahasa Inggris		1000002177		T=2	P=0	ECTS=3.18	3	21 Desember 2025
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
		TIM MKWU		TIM MKWU			WISMA KURNIAWATI	
Model Pembelajaran	Case Study							
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK							
	CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya						
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan						
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan						
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
	CPMK - 1	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis struktur teks akademik bertema isu sosial di lingkungan pendidikan (Bullying), serta menyimpulkan informasi utama untuk dikomunikasikan secara kreatif melalui media kampanye (poster) dengan memperhatikan nilai etika dan kemanusiaan.						
	CPMK - 2	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis isi teks akademik bertema kebangsaan, multikulturalisme, dan integrasi sosial, serta mengaitkannya dengan nilai-nilai bela negara seperti cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, dan setia kepada Pancasila.						
	CPMK - 3	Mahasiswa mampu memahami struktur teks akademik dan kosakata kunci yang relevan dengan bidang studi masing-masing, serta menyusun pemaparan yang logis, kritis, dan sistematis dari artikel yang dipilih.						
	CPMK - 4	Mahasiswa mampu menerapkan keterampilan bahasa Inggris dalam tes kecakapan seperti Listening Comprehension, Structure and Written Expression, dan Reading Comprehension, dengan memahami format tes dan strategi penyelesaian soal.						
Matrik CPL - CPMK								
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)								

Pendukung :							
1. Alan K. Goodboy, Matthew M. Martin & Zachary W. Goldman (2016). Students' experiences of bullying in high school and their adjustment and motivation during the first semester at university. <i>International Journal of Environmental Research and Public Health</i> , 20(2), 1245. https://doi.org/10.3390/ijerph20021245 2. Phillips, Deborah. (2016). Longman Preparation Course for the TOEFL iBT Test (3rd Edition). Pearson Education 3. Bailey, Stephen. (2018). Academic Writing: A Handbook for International Students (5th Edition). Routledge. 4. Richards, Jack C., & Bohlke, David. (2018). Four Corners: Listening and Speaking (2nd Edition). Cambridge University Press 5. Azar, Betty Schramper, & Hagen, Stacy A. (2017). Understanding and Using English Grammar (5th Edition). Pearson Education 6. Grabe, William, & Stoller, Fredricka L. (2019). Teaching and Researching Reading (3rd Edition). Routledge. 7. Blanchard, Karen, & Root, Christine. (2018). Ready to Read More: A Skills-Based Reader (3rd Edition). Pearson Education 8. Van Emden, Joan, & Becker, Lucinda. (2016). Presentation Skills for Students (3rd Edition). Palgrave Macmillan 9. McWhorter, K. T. (2017). Academic Reading: Reading and Writing Across the Disciplines (8th ed.) 10. McWhorter, Kathleen T. (2020). College Reading and Study Skills (14th Edition). Pearson							
Dosen Pengampu		Meilita Hardika, S.Pd., M.A. Ina Uswatun Nihaya, S.E., M.Sc.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu membaca teks akademik sederhana bertema isu sosial di pendidikan, seperti bullying, untuk mengenali bagian-bagian utama artikel (pembukaan, kajian pustaka, metode, hasil, diskusi) dan menemukan ide utama serta bukti pendukungnya.	1. Mengidentifikasi bagian artikel dengan benar 2. Menulis ide utama dengan jelas dan singkat 3. Menemukan fakta yang tepat dari teks 4. Partisipasi dalam diskusi .	Kriteria: 1. ketepatan dalam mengidentifikasi bagian artikel (30%) 2. Kejelasan dan ringkasan ide utama yang ditulis (30 %) 3. Ketepatan bukti pendukung yang diambil dari teks (20%) 4. Partisipasi aktif dalam diskusi (20%) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasi		Kegiatan Pembelajaran Daring – Pertemuan 1 Fokus: Membaca teks akademik bertema bullying dan mengenali struktur serta ide utamanya. 1. Aktivitas Mahasiswa (Online): 2. Menyimak video pengantar tentang struktur teks akademik. 3. Membaca artikel tentang bullying (diunggah oleh dosen). 4. Mengisi lembar kerja untuk mengidentifikasi bagian-bagian artikel (judul, abstrak, metode, hasil, diskusi). 5. Menuliskan ide utama dan bukti pendukung dari teks. 6. Berpartisipasi dalam forum diskusi dengan menjawab pertanyaan reflektif terkait isi artikel. 7. Mengikuti kuis online (opsional) sebagai evaluasi pemahaman. 2 x 50 menit	Materi: Pengantar academic reading: mencari main idea, thesis statement, dan supporting details Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i> Materi: Analisis teks bullying sebagai studi kasus. Pustaka: <i>Pörhölä, M., & Kontio, M. (2023). Students' experiences of bullying in high school and their adjustment and motivation during the first semester at university. International Journal of Environmental Research and Public Health, 20(2), 1245. https://doi.org/...</i>	2%

2	Mahasiswa mampu menganalisis isi teks akademik bertema kebangsaan dan mengaitkan isinya dengan nilai-nilai bela negara seperti cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, serta setia kepada Pancasila.	1. Menyimpulkan ide utama dari artikel dengan jelas dan ringkas 2. Mengidentifikasi nilai-nilai bela negara yang relevan dalam artikel 3. Menjelaskan keterkaitan isi teks dengan pengalaman atau kondisi nyata 4. Menulis refleksi dengan runtut dan bahasa yang komunikatif	Kriteria: 1. Kejelasan ide utama yang disampaikan – 30% 2. Ketepatan identifikasi nilai bela negara (misal: Pancasila, kesadaran berbangsa) – 30% 3. Kedalaman refleksi pribadi atau sosial yang dituliskan – 25% 4. Keterpaduan bahasa dan kerapian penulisan – 15% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kegiatan Pembelajaran Daring – Pertemuan 2 (Ringkas) Fokus: Membaca dan menganalisis teks akademik bertema kebangsaan, multikulturalisme, dan integrasi sosial, serta mengaitkannya dengan nilai-nilai bela negara. Aktivitas Mahasiswa (Online): 1. Membaca artikel ilmiah bertema kebangsaan/multikulturalisme (diunggah oleh dosen). 2. Mengisi lembar kerja analisis isi artikel: menyimpulkan ide utama, mengidentifikasi nilai-nilai bela negara yang terkandung (misalnya: kesadaran berbangsa, cinta tanah air, setia pada Pancasila). 3. Menuliskan refleksi singkat: relevansi isi artikel dengan kehidupan mereka sebagai warga negara Indonesia. 4. Berpartisipasi dalam diskusi online (forum/asinkron) dengan menjawab pertanyaan pemantik tentang nasionalisme dan tantangan kebangsaan saat ini. 5. Mengunggah hasil analisis dan refleksi dalam LMS atau Google Classroom. 2 x 50 menit	Materi: mendeskripsikan data atau fakta dari artikel secara sederhana Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i> Materi: Menyajikan informasi akademik dalam bentuk kampanye Anti - Bullying Pustaka: <i>Pörhölä, M., & Kontio, M. (2023). Students' experiences of bullying in high school and their adjustment and motivation during the first semester at university. International Journal of Environmental Research and Public Health, 20(2), 1245. https://doi.org/...</i>	2%
---	---	--	---	--	---	----

3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur teks dan kosakata kunci dari artikel akademik yang sesuai dengan bidang studinya, serta menyusun ringkasan dan pemaparan ide secara logis dan sistematis.	1.Mampu mengidentifikasi bagian utama artikel sesuai urutan struktur akademik 2.Menemukan dan menuliskan kosakata akademik yang relevan 3.Menyusun ringkasan isi artikel secara logis 4.Menggunakan bahasa akademik yang sesuai	Kriteria: 1 .Ketepatan identifikasi struktur teks – 30% 2.Ketepatan dan relevansi kosakata akademik yang dicatat – 25% 3.Kejelasan alur dan isi ringkasan artikel – 30% 4.Kerapian dan penggunaan bahasa akademik – 15% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Pertemuan 3 – Fokus: Artikel Akademik Sesuai Bidang Studi Di pertemuan ini, mahasiswa mulai membaca artikel akademik sesuai bidang keilmuannya masing-masing (misalnya: pendidikan, ekonomi, teknik, hukum, dll), lalu menganalisis strukturnya dan ide utamanya. Ini merupakan kelanjutan dari keterampilan academic reading yang lebih terfokus pada konteks bidang mereka. Aktivitas Mahasiswa (Daring / Online – Pertemuan 3): 1. Memilih atau menerima artikel akademik sesuai bidang studi masing-masing (dosen bisa menyediakan atau mahasiswa mencari sendiri dengan persetujuan). 2. Membaca artikel tersebut secara mandiri dan menandai bagian-bagian penting (judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, diskusi, kesimpulan). 3. Mengisi lembar kerja struktur teks akademik yang telah disediakan dosen. 4. Menuliskan kosakata kunci (academic vocabulary) yang khas dari bidang mereka dan membuat daftar glosarium mini. 5. Menulis ringkasan isi artikel (summary) dengan struktur logis dan bahasa akademik. 6. Mengunggah hasil kerja ke LMS / Google Classroom. 2 x 50 menit	Materi: Merangkum teks akademik Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i> Materi: Merangkum teks akademik Pustaka: <i>Bailey, Stephen. (2018). Academic Writing: A Handbook for International Students (5th Edition). Routledge.</i>	2%
---	---	--	--	---	--	----

4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengelompokkan bagian-bagian utama dalam artikel akademik bidang studi masing-masing, serta menjelaskan isi pokok dan kosakata kunci dari setiap bagian.	1. Struktur presentasi logis dan sesuai isi artikel 2. Kejelasan penyampaian ide utama dan detail pendukung 3. Penggunaan kosakata akademik yang tepat 4. Desain presentasi menarik dan mendukung isi 5. Partisipasi dalam diskusi/tanggapan terhadap presentasi teman	Kriteria: 1. Kesesuaian isi presentasi dengan artikel (struktur dan poin penting) – 30% 2. Kejelasan penyampaian ide utama dan dukungan data – 25% 3. Ketepatan kosakata bidang studi – 20% 4. Desain presentasi (tata letak, visual, keterbacaan) – 15% 5. Partisipasi aktif dalam diskusi/tanggapan – 10% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Pertemuan 4 – Fokus: Presentasi Isi Artikel Akademik Sesuai Bidang Studi Di pertemuan ini, mahasiswa menyusun dan mempresentasikan isi artikel yang sudah mereka baca pada pertemuan sebelumnya. Fokusnya adalah melatih kemampuan menyusun pemaparan akademik secara logis dan sistematis, sekaligus menggunakan kosakata bidang masing-masing. Aktivitas Mahasiswa (Daring / Online – Pertemuan 4): 1. Menyusun presentasi (PowerPoint / Canva) berisi struktur artikel, ide utama, poin penting, dan glosarium kosakata kunci. 2. Mengunggah file presentasi ke LMS (Google Classroom, Moodle, dsb.). 3. Melakukan presentasi singkat secara daring (melalui Zoom / Google Meet) atau merekam video presentasi dan mengunggahnya. 4. Memberikan tanggapan (peer feedback) terhadap presentasi teman di forum diskusi atau kolom komentar. 2 x 50 menit	Materi: merangkum teks akademik Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i> Materi: merangkum teks akademik Pustaka: <i>Blanchard, Karen, & Root, Christine. (2018). Ready to Read More: A Skills-Based Reader (3rd Edition). Pearson Education</i>	2%
5	Mahasiswa mampu menyusun dan mempresentasikan isi artikel akademik secara logis dan sistematis melalui media visual seperti slide PowerPoint.	1. Mahasiswa mampu menyusun struktur presentasi akademik yang logis dan sesuai isi artikel. 2. Mahasiswa mampu menyampaikan ide utama dan temuan artikel secara runtut dalam bahasa Inggris. 3. Mahasiswa mampu menggunakan kosakata akademik yang sesuai dengan bidang studi. 4. Mahasiswa mampu mempresentasikan dengan pelafalan yang jelas dan intonasi yang tepat. 5. Mahasiswa mampu menyusun dan menampilkan slide presentasi (PPT) yang informatif dan mendukung isi pemaparan.	Kriteria: 1. Struktur & isi presentasi akademik sesuai dengan artikel – 30% 2. Penyampaian ide & temuan dalam bahasa Inggris secara runtut dan jelas – 25% 3. Penggunaan kosakata akademik & pelafalan yang sesuai – 25% 4. Desain & keterbacaan slide presentasi (PPT) – 20% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pertemuan 5 – Menyusun dan Mempresentasikan Artikel Akademik dalam Bahasa Inggris Tujuan: Mahasiswa mampu menyampaikan isi artikel akademik bidang studinya dalam bentuk presentasi lisan berbahasa Inggris secara runtut, logis, dan sesuai kaidah akademik. Langkah-langkah Aktivitas Mahasiswa (Online / Luring): 1. Menyusun unsur presentasi (outline) isi artikel. 2. Membuat slide PowerPoint dengan desain yang sederhana, akademik, dan terstruktur. 3. Menulis skrip presentasi dalam bahasa Inggris. 4. Latihan berbicara (speaking practice): merekam atau melakukan presentasi langsung. 5. Memberikan dan menerima umpan balik dari dosen/teman. 2 x 50 menit	Materi: Desain Presentasi teks akademik Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i> Materi: Desain Presentasi teks akademik Pustaka: <i>Van Emden, Joan, & Becker, Lucinda. (2016). Presentation Skills for Students (3rd Edition). Palgrave Macmillan</i>	10%

6	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks lisan berbahasa Inggris, termasuk percakapan pendek, percakapan panjang, dan monolog dengan tema akademik dan isu sosial di pendidikan seperti bullying, serta mampu mengidentifikasi ide utama, detail penting, tujuan penutur, dan menarik inferensi berdasarkan informasi yang didengar.	1. Identifikasi Ide Utama dan Detail Penting: Mahasiswa mampu mengidentifikasi ide utama dan detail penting dari dialog, percakapan, dan monolog yang didengarkan. 2. Pemahaman Hubungan Antar Ide: Mahasiswa mampu memahami bagaimana ide-ide dalam percakapan atau monolog saling berhubungan. 3. Kemampuan Membuat Inferensi: Mahasiswa mampu membuat inferensi yang tepat berdasarkan informasi yang didengar. 4. Penerapan Strategi Mendengarkan: Mahasiswa mampu menerapkan strategi mendengarkan yang efektif selama latihan dan tugas.	Kriteria: 1. Identifikasi Ide Utama dan Detail Penting (40%): Nilai Penuh: Ide utama dan detail penting diidentifikasi dengan tepat dan jelas. Nilai Sebagian: Ide utama dan detail penting umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kekurangan. Nilai Minimum: Ide utama dan detail penting tidak diidentifikasi dengan benar atau diabaikan. 2. Pemahaman Hubungan Antar Ide (30%): Nilai Penuh: Hubungan antar ide dipahami dan dijelaskan dengan jelas, menunjukkan alur logis yang benar. Nilai Sebagian: Hubungan antar ide umumnya dipahami, tetapi ada beberapa bagian yang kurang jelas atau logis. Nilai Minimum: Hubungan antar ide tidak jelas atau tidak dipahami dengan baik. 3. Kemampuan Membuat Inferensi (20%): Nilai Penuh: Inferensi yang dibuat berdasarkan informasi yang didengar tepat dan mendalam. Nilai Sebagian: Inferensi umumnya tepat tetapi kurang mendalam atau ada beberapa kesalahan. Nilai Minimum: Inferensi yang dibuat kurang tepat atau tidak relevan. 4. Penerapan Strategi Mendengarkan (10%): Nilai Penuh: Strategi mendengarkan diterapkan dengan baik, membantu pemahaman yang tepat. Nilai Sebagian: Strategi mendengarkan diterapkan tetapi kurang konsisten atau tidak selalu efektif. Nilai Minimum: Strategi mendengarkan kurang diterapkan atau tidak efektif. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik mendengarkan berbagai jenis teks lisan (dialog, percakapan, monolog) dengan bimbingan dosen. Latihan Mandiri: Mendengarkan materi audio secara mandiri dan menjawab soal-soal terkait. Metode Pembelajaran: Listening Practice: Mahasiswa mendengarkan contoh dialog singkat, percakapan panjang, dan monolog dalam bahasa Inggris. Latihan ini mencakup identifikasi ide utama, detail penting, dan hubungan antar ide. Case Study: Mahasiswa menganalisis rekaman percakapan atau ceramah untuk menemukan struktur, ide utama, dan inferensi yang diperlukan. Diskusi Kelas: Setelah mendengarkan, mahasiswa berdiskusi tentang jawaban mereka, mengklarifikasi kesulitan, dan mendiskusikan strategi yang efektif untuk mendengarkan. Penugasan Mahasiswa: Latihan Mendengarkan: Mahasiswa diberi tugas untuk mendengarkan rekaman tertentu dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan informasi yang didengar. Refleksi Tertulis: Mahasiswa menulis refleksi tentang strategi mendengarkan yang mereka gunakan, apa yang berhasil, dan apa yang perlu ditingkatkan. Penilaian untuk Listening: 2 x 50 menit	Materi: Listening Comprehension: Strategies and Practice Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i> Materi: Listening Comprehension: Strategies and Practice Pustaka: <i>Phillips, Deborah. (2016). Longman Preparation Course for the TOEFL iBT Test (3rd Edition). Pearson Education</i>	2%
---	---	--	---	--	---	----

7	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks lisan berbahasa Inggris, termasuk percakapan pendek, percakapan panjang, dan monolog dengan tema akademik dan isu sosial di pendidikan seperti bullying, serta mampu mengidentifikasi ide utama, detail penting, tujuan penutur, dan menarik inferensi berdasarkan informasi yang didengar.	1. Identifikasi Ide Utama dan Detail Penting: Mahasiswa mampu mengidentifikasi ide utama dan detail penting dari dialog, percakapan, dan monolog yang didengarkan. 2. Pemahaman Hubungan Antar Ide: Mahasiswa mampu memahami bagaimana ide-ide dalam percakapan atau monolog saling berhubungan. 3. Kemampuan Membuat Inferensi: Mahasiswa mampu membuat inferensi yang tepat berdasarkan informasi yang didengar. 4. Penerapan Strategi Mendengarkan: Mahasiswa mampu menerapkan strategi mendengarkan yang efektif selama latihan dan tugas.	Kriteria: 1. Identifikasi Ide Utama dan Detail Penting (40%): Nilai Penuh: Ide utama dan detail penting diidentifikasi dengan tepat dan jelas. Nilai Sebagian: Ide utama dan detail penting umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kekurangan. Nilai Minimum: Ide utama dan detail penting tidak diidentifikasi dengan benar atau diabaikan. 2. Pemahaman Hubungan Antar Ide (30%): Nilai Penuh: Hubungan antar ide dipahami dan dijelaskan dengan jelas, menunjukkan alur logis yang benar. Nilai Sebagian: Hubungan antar ide umumnya dipahami, tetapi ada beberapa bagian yang kurang jelas atau logis. Nilai Minimum: Hubungan antar ide tidak jelas atau tidak dipahami dengan baik. 3. Kemampuan Membuat Inferensi (20%): Nilai Penuh: Inferensi yang dibuat berdasarkan informasi yang didengar tepat dan mendalam. Nilai Sebagian: Inferensi umumnya tepat tetapi kurang mendalam atau ada beberapa kesalahan. Nilai Minimum: Inferensi yang dibuat kurang tepat atau tidak relevan. 4. Penerapan Strategi Mendengarkan (10%): Nilai Penuh: Strategi mendengarkan diterapkan dengan baik, membantu pemahaman yang tepat. Nilai Sebagian: Strategi mendengarkan diterapkan tetapi kurang konsisten atau tidak selalu efektif. Nilai Minimum: Strategi mendengarkan kurang diterapkan atau tidak efektif. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik mendengarkan berbagai jenis teks lisan (dialog, percakapan, monolog) dengan bimbingan dosen. Latihan Mandiri: Mendengarkan materi audio secara mandiri dan menjawab soal-soal terkait. Metode Pembelajaran: Listening Practice: Mahasiswa mendengarkan contoh dialog singkat, percakapan panjang, dan monolog dalam bahasa Inggris. Latihan ini mencakup identifikasi ide utama, detail penting, dan hubungan antar ide. Case Study: Mahasiswa menganalisis rekaman percakapan atau ceramah untuk menemukan struktur, ide utama, dan inferensi yang diperlukan. Diskusi Kelas: Setelah mendengarkan, mahasiswa berdiskusi tentang jawaban mereka, mengklarifikasi kesulitan, dan mendiskusikan strategi yang efektif untuk mendengarkan. Penugasan Mahasiswa: Latihan Mendengarkan: Mahasiswa diberi tugas untuk mendengarkan rekaman tertentu dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan informasi yang didengar. Refleksi Tertulis: Mahasiswa menulis refleksi tentang strategi mendengarkan yang mereka gunakan, apa yang berhasil, dan apa yang perlu ditingkatkan. Penilaian untuk Listening: 2 x 50 menit	Materi: Listening Comprehension: Strategies and Practice Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i> Materi: Listening Comprehension: Strategies and Practice Pustaka: <i>Phillips, Deborah. (2016). Longman Preparation Course for the TOEFL iBT Test (3rd Edition). Pearson Education</i>	2%
8	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks lisan berbahasa Inggris, termasuk percakapan pendek, percakapan panjang, dan monolog dengan tema akademik dan isu sosial di	1. Ketepatan Jawaban: Mahasiswa mampu menjawab soal-soal Listening TOEFL (dialog singkat, percakapan panjang, monolog) dengan akurat,	Kriteria: 1. Ketepatan Jawaban (40%): Nilai Penuh: Jawaban sangat akurat dan mencerminkan pemahaman penuh terhadap materi yang didengar. Nilai	1. Bentuk Pembelajaran: Daring Workshop Daring: Sesi intensif di mana mahasiswa berlatih mengerjakan berbagai jenis soal Listening TOEFL (dialog singkat, percakapan panjang, dan monolog) dengan panduan dan umpan balik langsung	Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education.</i>	15%

	pendidikan seperti bullying, serta mampu mengidentifikasi ide utama, detail penting, tujuan penutur, dan menarik inferensi berdasarkan informasi yang didengar.	mencerminkan pemahaman yang baik terhadap informasi yang didengar. 2. Pemahaman Ide Utama dan Detail Penting: Mahasiswa mampu mengidentifikasi ide utama dan detail penting dari berbagai jenis soal Listening TOEFL dengan benar. 3. Kemampuan Membuat Inferensi: Mahasiswa mampu membuat inferensi yang tepat berdasarkan informasi yang didengar dalam Listening TOEFL. 4. Penerapan Strategi Mendengarkan: Mahasiswa mampu menerapkan strategi mendengarkan yang efektif, termasuk pengambilan keputusan cepat dan fokus pada informasi kunci, untuk menjawab soal Listening TOEFL.	Sebagian: Jawaban umumnya akurat, tetapi ada beberapa kesalahan atau kekurangan dalam memahami informasi penting. Nilai Minimum: Jawaban kurang tepat atau menunjukkan kesulitan dalam memahami materi yang didengar. 2. Pemahaman Ide Utama dan Detail Penting (30%): Nilai Penuh: Mahasiswa mampu mengidentifikasi ide utama dan detail penting dengan sangat baik, menunjukkan pemahaman yang mendalam. Nilai Sebagian: Pemahaman terhadap ide utama dan detail penting umumnya baik, tetapi ada beberapa informasi yang kurang dipahami. Nilai Minimum: Mahasiswa kesulitan mengidentifikasi ide utama atau detail penting, menyebabkan jawaban yang tidak akurat. 3. Kemampuan Membuat Inferensi (20%): Nilai Penuh: Inferensi yang dibuat sangat tepat dan relevan dengan informasi yang didengar. Nilai Sebagian: Inferensi umumnya tepat, tetapi ada beberapa yang kurang relevan atau tepat. Nilai Minimum: Inferensi yang dibuat kurang tepat atau tidak relevan dengan informasi yang didengar. 4. Penerapan Strategi Mendengarkan (10%): Nilai Penuh: Strategi mendengarkan diterapkan dengan sangat baik, membantu mahasiswa dalam menjawab soal dengan akurasi tinggi. Nilai Sebagian: Strategi mendengarkan diterapkan, tetapi ada beberapa kekurangan dalam penerapannya. Nilai Minimum: Strategi mendengarkan kurang diterapkan dengan baik, mengakibatkan kesulitan dalam menjawab soal. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	dari dosen. 2. Model Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa mempelajari contoh soal Listening TOEFL dari masing-masing bagian (Part A, Part B, Part C). Mereka menganalisis karakteristik soal dan strategi yang diperlukan untuk menjawabnya dengan benar. Latihan Praktik: Mahasiswa mengerjakan soal Listening TOEFL secara individu. Setiap latihan mencakup soal dari berbagai bagian (dialog singkat, percakapan panjang, dan monolog) dengan fokus pada penerapan strategi mendengarkan yang telah dipelajari. Diskusi Kelompok Daring: Setelah latihan, mahasiswa bergabung dalam diskusi kelompok daring untuk membahas soal-soal yang sulit, berbagi strategi yang mereka gunakan, dan mengklarifikasi pemahaman mereka tentang materi yang didengar. 3. Penugasan Mahasiswa: Latihan Soal Listening TOEFL: Mahasiswa diminta untuk menyelesaikan serangkaian soal Listening TOEFL secara individu, mencatat strategi yang mereka gunakan, dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. 2 x 50 menit	Surabaya: Penerbit Airlangga Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: McWhorter, K. T. (2017). <i>Academic Reading: Reading and Writing Across the Disciplines</i> (8th ed.)	
9	Mahasiswa mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan memperbaiki	1. Ketepatan Identifikasi Kesalahan Tata	Kriteria: 1. Ketepatan Identifikasi	1. Bentuk Pembelajaran: Daring Workshop Daring: Sesi	Materi: Review and Practice for English	2%

	kesalahan tata bahasa serta struktur kalimat dalam soal Structure and Written Expression TOEFL, serta menerapkan pemahaman tata bahasa Inggris untuk melengkapi kalimat secara tepat.	Bahasa: Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesalahan tata bahasa dalam soal Structure and Written Expression TOEFL dengan akurat. 2. Ketepatan Analisis Struktur Kalimat: Mahasiswa mampu menganalisis dan memahami struktur kalimat dengan benar, sehingga dapat memperbaiki atau melengkapi kalimat dengan unsur yang tepat. 3. Penerapan Aturan Tata Bahasa: Mahasiswa mampu menerapkan aturan tata bahasa Inggris dengan tepat untuk memperbaiki kesalahan atau melengkapi kalimat dalam soal TOEFL. 4. Penerapan Strategi Menjawab Soal: Mahasiswa mampu menerapkan strategi efektif dalam mengerjakan soal Structure and Written Expression TOEFL, termasuk strategi untuk mengelola waktu dan menghindari kesalahan umum.	Kesalahan Tata Bahasa (35%): Nilai Penuh: Kesalahan tata bahasa diidentifikasi dengan sangat akurat dan jelas. Nilai Sebagian: Kesalahan tata bahasa umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kesalahan yang terlewat atau kurang tepat. Nilai Minimum: Kesalahan tata bahasa tidak diidentifikasi dengan benar atau diabaikan. 2. Ketepatan Analisis Struktur Kalimat (30%): Nilai Penuh: Struktur kalimat dianalisis dengan benar, sehingga mahasiswa dapat memperbaiki atau melengkapi kalimat dengan unsur yang tepat. Nilai Sebagian: Struktur kalimat umumnya dianalisis dengan baik, tetapi ada beberapa bagian yang kurang dipahami atau salah diinterpretasikan. Nilai Minimum: Struktur kalimat tidak dianalisis dengan benar, menyebabkan kesalahan dalam memperbaiki atau melengkapi kalimat. 3. Penerapan Aturan Tata Bahasa (25%): Nilai Penuh: Aturan tata bahasa diterapkan dengan sangat baik, membantu mahasiswa dalam memperbaiki kesalahan atau melengkapi kalimat dengan benar. Nilai Sebagian: Aturan tata bahasa diterapkan dengan cukup baik, tetapi ada beberapa kesalahan dalam penerapannya. Nilai Minimum: Aturan tata bahasa tidak diterapkan dengan benar, menyebabkan kesalahan dalam menjawab soal. 4. Penerapan Strategi Menjawab Soal (10%): Nilai Penuh: Strategi menjawab soal diterapkan dengan sangat efektif, membantu mahasiswa dalam mengelola waktu dan menghindari kesalahan umum. Nilai Sebagian: Strategi menjawab soal diterapkan dengan cukup baik, tetapi ada beberapa kekurangan dalam penerapannya.	interaktif di mana mahasiswa berlatih mengerjakan soal Structure and Written Expression TOEFL dengan panduan dan umpan balik langsung dari dosen. 2. Model Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa mempelajari contoh soal Structure and Written Expression TOEFL yang mencakup berbagai jenis kesalahan tata bahasa dan struktur kalimat yang sering muncul. Mereka menganalisis kesalahan-kesalahan umum dan bagaimana cara memperbaikinya. Latihan Praktik: Mahasiswa mengerjakan soal Structure and Written Expression TOEFL secara individu, dengan fokus pada identifikasi kesalahan tata bahasa, analisis struktur kalimat, dan melengkapi kalimat dengan unsur yang tepat. Diskusi Kelompok Daring: Setelah latihan, mahasiswa bergabung dalam diskusi kelompok daring untuk membahas soal-soal yang sulit, berbagi strategi yang mereka gunakan, dan mengklarifikasi aturan tata bahasa yang kurang dipahami. 2 x 50 menit	Proficiency Test Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i> Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: <i>Phillips, Deborah. (2016). Longman Preparation Course for the TOEFL iBT Test (3rd Edition). Pearson Education</i>
--	--	--	---	--	--

			Nilai Minimum: Strategi menjawab soal kurang diterapkan dengan baik, menyebabkan kesulitan dalam menyelesaikan soal dengan tepat waktu.			
			Bentuk Penilaian :			
10	Mahasiswa mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan memperbaiki kesalahan tata bahasa serta struktur kalimat dalam soal Structure and Written Expression TOEFL, serta menerapkan pemahaman tata bahasa Inggris untuk melengkapi kalimat secara tepat.	1. Ketepatan Identifikasi Kesalahan Tata Bahasa: Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesalahan tata bahasa dalam soal Structure and Written Expression TOEFL dengan akurat. 2. Ketepatan Analisis Struktur Kalimat: Mahasiswa mampu menganalisis dan memahami struktur kalimat dengan benar, sehingga dapat memperbaiki atau melengkapi kalimat dengan unsur yang tepat. 3. Penerapan Aturan Tata Bahasa: Mahasiswa mampu menerapkan aturan tata bahasa Inggris dengan tepat untuk memperbaiki kesalahan atau melengkapi kalimat dalam soal TOEFL. 4. Penerapan Strategi Menjawab Soal: Mahasiswa mampu menerapkan strategi efektif dalam mengerjakan soal Structure and Written Expression TOEFL, termasuk strategi untuk mengelola waktu dan menghindari kesalahan umum.	Kriteria: Partisipasi 1. Ketepatan Identifikasi Kesalahan Tata Bahasa (35%): Nilai Penuh: Kesalahan tata bahasa diidentifikasi dengan sangat akurat dan jelas. Nilai Sebagian: Kesalahan tata bahasa umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kesalahan yang terlewat atau kurang tepat. Nilai Minimum: Kesalahan tata bahasa tidak diidentifikasi dengan benar atau diabaikan. 2. Ketepatan Analisis Struktur Kalimat (30%): Nilai Penuh: Struktur kalimat dianalisis dengan benar, sehingga mahasiswa dapat memperbaiki atau melengkapi kalimat dengan unsur yang tepat. Nilai Sebagian: Struktur kalimat umumnya dianalisis dengan baik, tetapi ada beberapa bagian yang kurang dipahami atau salah diinterpretasikan. Nilai Minimum: Struktur kalimat tidak dianalisis dengan benar, menyebabkan kesalahan dalam memperbaiki atau melengkapi kalimat. 3. Penerapan Aturan Tata Bahasa (25%): Nilai Penuh: Aturan tata bahasa diterapkan dengan sangat baik, membantu mahasiswa dalam memperbaiki kesalahan atau melengkapi kalimat dengan benar. Nilai Sebagian: Aturan tata bahasa diterapkan dengan cukup baik, tetapi ada beberapa kesalahan dalam penerapannya. Nilai Minimum: Aturan tata bahasa tidak diterapkan dengan benar, menyebabkan kesalahan dalam menjawab soal. 4. Penerapan Strategi Menjawab Soal (10%): Nilai Penuh: Strategi menjawab	1. Bentuk Pembelajaran: Daring Workshop Daring: Sesi interaktif di mana mahasiswa berlatih mengerjakan soal Structure and Written Expression TOEFL dengan panduan dan umpan balik langsung dari dosen. 2. Model Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa mempelajari contoh soal Structure and Written Expression TOEFL yang mencakup berbagai jenis kesalahan tata bahasa dan struktur kalimat yang sering muncul. Mereka menganalisis kesalahan-kesalahan umum dan bagaimana cara memperbaikinya. Latihan Praktik: Mahasiswa mengerjakan soal Structure and Written Expression TOEFL secara individu, dengan fokus pada identifikasi kesalahan tata bahasa, analisis struktur kalimat, dan melengkapi kalimat dengan unsur yang tepat. Diskusi Kelompok Daring: Setelah latihan, mahasiswa bergabung dalam diskusi kelompok daring untuk membahas soal-soal yang sulit, berbagi strategi yang mereka gunakan, dan mengklarifikasi aturan tata bahasa yang kurang dipahami. 2 x 50 menit	Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i> Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: <i>Phillips, Deborah. (2016). Longman Preparation Course for the TOEFL iBT Test (3rd Edition). Pearson Education</i>	2%

			soal diterapkan dengan sangat efektif, membantu mahasiswa dalam mengelola waktu dan menghindari kesalahan umum. Nilai Sebagian: Strategi menjawab soal diterapkan dengan cukup baik, tetapi ada beberapa kekurangan dalam penerapannya. Nilai Minimum: Strategi menjawab soal kurang diterapkan dengan baik, menyebabkan kesulitan dalam menyelesaikan soal dengan tepat waktu. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif			
11	Mahasiswa mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan memperbaiki kesalahan tata bahasa serta struktur kalimat dalam soal Structure and Written Expression TOEFL, serta menerapkan pemahaman tata bahasa Inggris untuk melengkapi kalimat secara tepat.	1. Ketepatan Identifikasi Kesalahan Tata Bahasa: Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesalahan tata bahasa dalam soal Structure and Written Expression TOEFL dengan akurat. 2. Ketepatan Analisis Struktur Kalimat: Mahasiswa mampu menganalisis dan memahami struktur kalimat dengan benar, sehingga dapat memperbaiki atau melengkapi kalimat dengan unsur yang tepat. 3. Penerapan Aturan Tata Bahasa: Mahasiswa mampu menerapkan aturan tata bahasa Inggris dengan tepat untuk memperbaiki kesalahan atau melengkapi kalimat dalam soal TOEFL. 4. Penerapan Strategi Menjawab Soal: Mahasiswa mampu menerapkan strategi efektif dalam mengerjakan soal Structure and Written Expression TOEFL, termasuk strategi untuk mengelola waktu dan menghindari kesalahan umum.	Kriteria: 1. Ketepatan Identifikasi Kesalahan Tata Bahasa (35%): Nilai Penuh: Kesalahan tata bahasa diidentifikasi dengan sangat akurat dan jelas. Nilai Sebagian: Kesalahan tata bahasa umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kesalahan yang terlewat atau kurang tepat. Nilai Minimum: Kesalahan tata bahasa tidak diidentifikasi dengan benar atau diabaikan. 2. Ketepatan Analisis Struktur Kalimat (30%): Nilai Penuh: Struktur kalimat dianalisis dengan benar, sehingga mahasiswa dapat memperbaiki atau melengkapi kalimat dengan unsur yang tepat. Nilai Sebagian: Struktur kalimat umumnya dianalisis dengan baik, tetapi ada beberapa bagian yang kurang dipahami atau salah diinterpretasikan. Nilai Minimum: Struktur kalimat tidak dianalisis dengan benar, menyebabkan kesalahan dalam memperbaiki atau melengkapi kalimat. 3. Penerapan Aturan Tata Bahasa (25%): Nilai Penuh: Aturan tata bahasa diterapkan dengan sangat baik, membantu mahasiswa dalam memperbaiki kesalahan atau melengkapi kalimat dengan benar. Nilai Sebagian: Aturan tata bahasa	1. Bentuk Pembelajaran: Daring Workshop Daring: Sesi interaktif di mana mahasiswa berlatih mengerjakan soal Structure and Written Expression TOEFL dengan panduan dan umpan balik langsung dari dosen. 2. Model Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa mempelajari contoh soal Structure and Written Expression TOEFL yang mencakup berbagai jenis kesalahan tata bahasa dan struktur kalimat yang sering muncul. Mereka menganalisis kesalahan-kesalahan umum dan bagaimana cara memperbaikinya. Latihan Praktik: Mahasiswa mengerjakan soal Structure and Written Expression TOEFL secara individu, dengan fokus pada identifikasi kesalahan tata bahasa, analisis struktur kalimat, dan melengkapi kalimat dengan unsur yang tepat. Diskusi Kelompok Daring: Setelah latihan, mahasiswa bergabung dalam diskusi kelompok daring untuk membahas soal-soal yang sulit, berbagi strategi yang mereka gunakan, dan mengklarifikasi aturan tata bahasa yang kurang dipahami. 2 x 50 menit	Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i> Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: <i>Phillips, Deborah. (2016). Longman Preparation Course for the TOEFL iBT Test (3rd Edition). Pearson Education</i>	2%

			diterapkan dengan cukup baik, tetapi ada beberapa kesalahan dalam penerapannya. Nilai Minimum: Aturan tata bahasa tidak diterapkan dengan benar, menyebabkan kesalahan dalam menjawab soal. 4.Penerapan Strategi Menjawab Soal (10%): Nilai Penuh: Strategi menjawab soal diterapkan dengan sangat efektif, membantu mahasiswa dalam mengelola waktu dan menghindari kesalahan umum. Nilai Sebagian: Strategi menjawab soal diterapkan dengan cukup baik, tetapi ada beberapa kekurangan dalam penerapannya. Nilai Minimum: Strategi menjawab soal kurang diterapkan dengan baik, menyebabkan kesulitan dalam menyelesaikan soal dengan tepat waktu.				
--	--	--	---	--	--	--	--

12	Mahasiswa mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan memperbaiki kesalahan tata bahasa serta struktur kalimat dalam soal Structure and Written Expression TOEFL, serta menerapkan pemahaman tata bahasa Inggris untuk melengkapi kalimat secara tepat.	1. Ketepatan Jawaban: 2. Identifikasi Kesalahan (Error Analysis): 3. Pemahaman dan Strategi:	Kriteria: 1. Ketepatan Jawaban (50%): Penilaian berdasarkan jumlah soal yang dijawab dengan benar. Nilai penuh diberikan jika mahasiswa menjawab mayoritas soal dengan benar, sedangkan nilai minimum diberikan jika terdapat banyak kesalahan. 2. Identifikasi Kesalahan (30%): Penilaian berdasarkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan dalam soal error analysis. Nilai penuh diberikan jika semua kesalahan teridentifikasi dengan benar, sedangkan nilai minimum diberikan jika banyak kesalahan yang tidak teridentifikasi atau diperbaiki dengan benar. 3. Pemahaman dan Strategi (20%): Penilaian berdasarkan penerapan strategi yang tepat dan logika yang digunakan dalam menjawab soal. Nilai penuh diberikan jika strategi diterapkan dengan baik dan mahasiswa mampu menjelaskan logika di balik jawaban mereka. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	1. Bentuk Pembelajaran: Latihan Mandiri, Diskusi Kelas 2. Metode Pembelajaran: Latihan Praktik, Diskusi Kelompok, Umpan Balik Terarah 3. Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa mengerjakan 40 soal Structure and Written Expression yang mencakup melengkapi kalimat dan error analysis. 2x 50 menit	Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i> Materi: structure and written expressions Pustaka: <i>Phillips, Deborah. (2016). Longman Preparation Course for the TOEFL iBT Test (3rd Edition). Pearson Education</i>	4%
----	---	--	---	---	---	----

13	Menganalisis teks bacaan dalam format TOEFL Reading untuk mengidentifikasi ide utama, detail penting, hubungan antar paragraf, serta makna kata dalam konteks, dan menerapkan strategi membaca yang efektif untuk menjawab berbagai jenis pertanyaan secara tepat.	1. Identifikasi Jenis Pertanyaan: Seberapa tepat mahasiswa dapat mengidentifikasi jenis pertanyaan dalam latihan soal. 2. Ketepatan Jawaban: Seberapa benar jawaban yang diberikan untuk setiap jenis pertanyaan 3. Pemahaman dan Strategi: Seberapa baik mahasiswa menerapkan strategi yang diajarkan dalam menjawab pertanyaan.	Kriteria: 1. Identifikasi Jenis Pertanyaan (30%): Indikator: Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis pertanyaan dengan benar sebelum menjawab. Nilai Penuh: Semua jenis pertanyaan diidentifikasi dengan tepat. Nilai Sebagian: Mayoritas pertanyaan diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kesalahan. Nilai Minimum: Banyak jenis pertanyaan yang salah diidentifikasi 2. Ketepatan Jawaban (50%): Indikator: Mahasiswa menjawab pertanyaan dengan benar berdasarkan jenis pertanyaan yang diidentifikasi. Nilai Penuh: Mayoritas jawaban benar, dengan sedikit atau tanpa kesalahan. Nilai Sebagian: Sebagian besar jawaban benar, tetapi ada beberapa kesalahan. Nilai Minimum: Banyak jawaban yang salah atau tidak tepat. 3. Pemahaman dan Strategi (20%): Indikator: Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang kuat terhadap strategi yang digunakan untuk menjawab berbagai jenis pertanyaan. Nilai Penuh: Mahasiswa menerapkan strategi dengan baik dan menjelaskan logika di balik jawaban mereka. Nilai Sebagian: Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang cukup baik tetapi mengalami beberapa kesulitan dalam menerapkan strategi. Nilai Minimum: Mahasiswa kesulitan menerapkan strategi yang tepat, dengan jawaban yang kurang logis. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	1. Bentuk Pembelajaran: Kuliah/Seminar, Latihan Mandiri 2. Metode Pembelajaran: Ceramah Interaktif, Latihan Praktik, Diskusi Kelompok 3. Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diberikan latihan soal yang berisi berbagai jenis pertanyaan TOEFL Reading, dan mereka harus mengidentifikasi jenis pertanyaan serta menjawabnya dengan benar. 2 x 50 menit	Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i> Materi: Latihan soal Reading Pustaka: <i>Phillips, Deborah. (2016). Longman Preparation Course for the TOEFL IBT Test (3rd Edition). Pearson Education</i>	8%
----	--	--	--	---	---	----

14	Menganalisis teks bacaan dalam format TOEFL Reading untuk mengidentifikasi ide utama, detail penting, hubungan antar paragraf, serta makna kata dalam konteks, dan menerapkan strategi membaca yang efektif untuk menjawab berbagai jenis pertanyaan secara tepat.	1. Ketepatan Jawaban: Seberapa tepat mahasiswa dalam menjawab soal-soal reading comprehension. 2. Pemahaman Terhadap Teks: Seberapa baik mahasiswa dapat mengidentifikasi ide utama, detail penting, dan makna kosakata dalam konteks. 3. Kemampuan Diskusi: Partisipasi aktif dan relevansi kontribusi dalam diskusi kelompok.	Kriteria: 1. Ketepatan Jawaban (50%): Indikator: Mahasiswa mampu menjawab soal dengan tepat, menunjukkan pemahaman yang baik terhadap teks. Nilai Penuh: Mayoritas jawaban benar, dengan sedikit atau tanpa kesalahan. Nilai Sebagian: Jawaban sebagian besar benar, tetapi ada beberapa kesalahan. Nilai Minimum: Banyak jawaban yang salah atau menunjukkan kurangnya pemahaman. 2. Pemahaman Terhadap Teks (30%): Indikator: Mahasiswa mampu mengidentifikasi ide utama, detail penting, dan makna kata dalam konteks. Nilai Penuh: Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang kuat dengan menjawab soal inferensi dan kosakata dengan benar. Nilai Sebagian: Mahasiswa memahami teks dengan baik, tetapi ada beberapa kesalahan dalam pertanyaan yang lebih kompleks. Nilai Minimum: Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang terbatas terhadap teks. 3. Kemampuan Diskusi (20%): Indikator: Mahasiswa aktif berpartisipasi dalam diskusi, memberikan kontribusi yang relevan, dan mampu menjelaskan jawaban mereka kepada kelompok. Nilai Penuh: Mahasiswa berkontribusi secara aktif dan memberikan jawaban yang mendalam selama diskusi. Nilai Sebagian: Mahasiswa berpartisipasi tetapi kontribusinya terbatas. Nilai Minimum: Mahasiswa jarang berpartisipasi atau kontribusinya tidak relevan. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Bentuk Pembelajaran: Latihan Mandiri, Diskusi Kelas 2. Metode Pembelajaran: Latihan Praktik (Reading Comprehension Exercises), Diskusi Kelompok 3. Penugasan Mahasiswa: Mengerjakan soal-soal reading comprehension yang diberikan oleh dosen, dengan fokus pada teknik skimming, scanning, dan mengidentifikasi ide utama serta gagasan pendukung. 2 x 50 menit	Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i> Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: <i>Phillips, Deborah. (2016). Longman Preparation Course for the TOEFL iBT Test (3rd Edition). Pearson Education</i>	5%
15	Menganalisis teks bacaan dalam format TOEFL Reading	1. Mahasiswa mampu	Kriteria: 1. Nilai Penuh:	1. Bentuk Pembelajaran: Workshop, Diskusi Kelas	Materi: Review and Practice for	10%

	untuk mengidentifikasi ide utama, detail penting, hubungan antar paragraf, serta makna kata dalam konteks, dan menerapkan strategi membaca yang efektif untuk menjawab berbagai jenis pertanyaan secara tepat.	memahami informasi utama dari percakapan dan ceramah dalam bahasa Inggris. 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan tata bahasa dan struktur kalimat dalam bahasa Inggris. 3. Mahasiswa mampu memahami teks akademik dalam bahasa Inggris, termasuk ide utama, detail penting, dan makna kata-kata dalam konteks.	Mahasiswa dapat mengidentifikasi ide utama, detail penting, dan maksud pembicara secara tepat dalam semua soal listening. Nilai Sebagian: Mahasiswa mampu mengidentifikasi sebagian besar ide utama dan detail penting, tetapi ada beberapa kesalahan atau kekurangan pemahaman. Nilai Minimum: Mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi ide utama dan detail penting, dengan banyak jawaban yang tidak tepat. 2. Nilai Penuh: Mahasiswa dengan tepat mengenali dan memperbaiki kesalahan tata bahasa dan struktur kalimat dalam semua soal yang disajikan. Nilai Sebagian: Mahasiswa mengenali dan memperbaiki sebagian besar kesalahan, tetapi ada beberapa kesalahan yang terlewatkan atau tidak diperbaiki dengan benar. Nilai Minimum: Mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan tata bahasa dan struktur kalimat, dengan banyak jawaban yang tidak tepat. 3. Nilai Penuh: Mahasiswa dengan tepat mengidentifikasi ide utama, detail penting, dan makna kata-kata dalam konteks untuk semua soal reading comprehension. Nilai Sebagian: Mahasiswa mampu mengidentifikasi sebagian besar ide utama dan detail penting, tetapi ada beberapa kesalahan atau kesulitan dengan makna kata-kata dalam konteks. Nilai Minimum: Mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami teks, dengan banyak jawaban yang tidak tepat atau hilangnya pemahaman kontekstual. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	2. Metode Pembelajaran: Case study Latihan Praktik (Mini Test), Diskusi Kelompok 3. Penugasan Mahasiswa: Mengikuti mini test yang meniru format soal-soal tes kecakapan bahasa Inggris (Listening, Structure and Written Expression, Reading Comprehension). Menganalisis jawaban mereka sendiri, mengidentifikasi kesalahan, dan memperbaikinya berdasarkan diskusi kelas dan bimbingan dosen. 2 x 50 menit	English Proficiency Test Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i> Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: <i>Phillips, Deborah. (2016). Longman Preparation Course for the TOEFL iBT Test (3rd Edition). Pearson Education</i>	
--	---	---	--	--	--	--

16	UAS	Ujian Akhir Semester	Kriteria: Ujian Akhir Semester Bentuk Penilaian : Tes	UAS	Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: Phillips, Deborah. (2016). Longman Preparation Course for the TOEFL iBT Test (3rd Edition). Pearson Education	32%
----	-----	----------------------	--	-----	---	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasi	54.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	5%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	1%
4.	Tes	39.5%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal

Koordinator Program Studi S1
Sastra Jerman



WISMA KURNIAWATI
NIDN 0004106605

UPM Program Studi S1 Sastra
Jerman



NIDN



File PDF ini digenerate pada tanggal 21 Desember 2025 Jam 20:00 menggunakan aplikasi RPS-QBE SiDia Unesa